

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan mempunyai makna yang dapat bervariasi tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Jika kita salah dalam memahami kebebasan, hal tersebut bisa menjadi alasan untuk melakukan tindakan yang keliru. Oleh karena itu, penting untuk memahami kebebasan dengan cara yang benar. Kajian tentang kebebasan dalam filsafat eksistensialisme menjadi menarik, karena menelaah manusia dari sudut subjektivitasnya. Dengan demikian, pemahaman tentang kebebasan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berhubungan dengan aspek etis yang menyentuh kehidupan manusia secara nyata.<sup>1</sup>

Pada Drama Korea *My Mister*, bukan hanya sebuah karya seni, tetapi juga sebuah refleksi mendalam mengenai kehidupan manusia yang sarat dengan kompleksitas emosi dan hubungan antarmanusia. Ditayangkan pada tahun 2018, drama ini menonjolkan tema kebebasan sebagai elemen sentral yang menggerakkan narasi dan perkembangan karakter. Dalam konteks ini, pendekatan filsafat eksistensialisme Jean Paul Sartre memberikan kerangka teoritis yang kaya untuk menganalisis makna kebebasan dalam karya ini.

---

<sup>1</sup> Purnamasari Elvira, "Kebebasan Manusia dalam Filsafat Eksistensialisme Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal dan Jean Paul Sartre" *Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, Vol.2, no.2 (2017) 2

Sartre, sebagai tokoh utama dalam eksistensialisme, menekankan bahwa "eksistensi mendahului esensi."<sup>2</sup> Berarti, manusia tidak memiliki suatu tujuan atau makna inheren yang ditentukan sebelumnya; mereka memiliki kebebasan untuk membentuk hidup mereka sendiri melalui pilihan dan tindakan. Konsep kebebasan Sartre merujuk pada tanggung jawab individu untuk menciptakan makna dari keadaan mereka sendiri.

Dalam konteks *My Mister*, karakternya seperti Park Dong-hoon dan Lee Ji-an, menghadapi pilihan-pilihan yang sulit dan dilema moral yang mencerminkan pengalaman eksistensial.

Dong-hoon, seorang pria yang terperangkap dalam rutinitas sehari-hari dan situasi familial yang rumit, menunjukkan bagaimana berbagai tekanan eksternal dapat membatasi kebebasan individu. Namun, melalui interaksi dengan Ji-an, dia mulai menemukan alternatif dan menerima tanggung jawab atas pilihannya, yang mencerminkan semangat kebebasan sesuai pandangan Sartre. Di sisi lain, Ji-an berjuang dengan masa lalunya yang penuh kesedihan dan trauma, dan usahanya untuk mengatasi pengalaman tersebut menunjukkan proses pencarian kebebasan yang lebih mendalam.

---

<sup>2</sup> Purnamasari Elvira, "Kebebasan Manusia dalam Filsafat Eksistensialisme Studi Komparasi Pemikiran Muhammad Iqbal dan Jen Paul Sartre" *Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, vol.2, no.2 (2017) 2

Serial Korea *My Mister* menyajikan cerita yang kompleks, mengeksplorasi tema kebebasan dalam konteks pengembangan karakter dan interaksi sosial, penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana makna kebebasan dalam drama *My Mister* melalui pendekatan eksistensialisme dari Jean Paul Sartre, kebebasan seperti apa yang disajikan melalui karakter yang diperankan setiap tokoh.

Berdasarkan latar belakang diatas, telah ada beberapa penelitian yang juga membahas mengenai makna kebebasan dari eksistensialisme Jean Paul Sartre, namun tentunya terdapat perbedaan dari setiap karya penulis, seperti:

No	Penelitian Terdahulu	Fokus Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Achmad Jafar Nursabit (2024)	Kebebasan Manusia Didalam Filsafat Eksistensialisme di Film "Soekarno" <sup>3</sup>	Penelitian Kualitatif, Studi Kasus	Pada Film ini, karakter Soekarno tidak hanya berfokus pada memperjuangkan kebebasan bagi bangsanya, tetapi juga mengali konflik batin yang rumit.  Dalam Film "Soekarno" menghadirkan pesan-pesan filosofis yang mendalam tentang kebebasan, tanggung jawab, dan pencarian makna kehidupan

<sup>3</sup> Achmad Jafar Nursabit, "Kebebasan Manusia Didalam Filsafat Eksistensialisme di Film "Soekarno" Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan, vol.10 n0.18 ( 2024) 36

				yang masih relevan dengan konteks sejarah dan pengalaman individu.
2.	F. M. Yunus (2011)	Kebebasan menurut pandangan Sartre <sup>4</sup>	Metode Penelitian Kualitatif	Menurut Sartre, eksistensi mendahului esensi berarti kita hidup di dunia ini harus bertanggung jawab besar terhadap diri kita sendiri dan masa depan yang kita hadapi.
3.	M. Fauzan & Radea (2022)	Tinjauan Eksistensialisme terhadap kebebasan personal Sartre <sup>5</sup>	Kualitatif, pendekatan Studi Kepustakaan	Manusia dan eksistensinya memiliki nilai kebebasan jika pilihan dan tindakannya menghasilkan manfaat pada diri mereka sendiri.
4.	Muzairi	Pandangan eksistensialisme tentang kebebasan manusia dan konflik yang menyertainya	Kualitatif	Yang mampu melakukan pemusnahan secara sistematis dan besar-besaran terhadap kemanusiaan adalah manusia itu sendiri, yang menyalahgunakan kebebasan dan

---

<sup>4</sup> Firdaus M. Yunus, "Kebebasan dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre" Jurnal Al-Ulum, vol.11 no.2 (2011) 13

<sup>5</sup> Muhammad Fauzan & Radea Yuli A. Hambali, "Tinjauan Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre" Gunung Djati Conference Series, vol.19 (2023), 11

				tanggung jawab yang dimilikinya.
5.	Yohanes, dkk.	Eksistensisme dan Kebebasan: Menjawab Pertanyaan tentang Keberadaan Manusia	Kualitatif, deskriptif	Hubungan antara eksistensi dan kebebasan adalah inti dari pencarian manusia untuk memahami keberadaan mereka.  Kebebasan memberikan individu kemampuan untuk membuat keputusan yang signifikan, yang membentuk identitas dan tujuan hidup.

Beberapa dari penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kebebasan menurut eksistensialisme Sartre, sedangkan penelitian ini tidak hanya melihat kebebasan dalam lensa eksistensialisme Sartre namun juga dapat melihat makna kebebasan eksistensialisme Sartre yang disajikan lewat serial drama.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana makna kebebasan yang ada dalam drama *My Mister* dari perspektif Jean Paul Sartre?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan makna kebebasan yang ada dalam drama *My Mister* dari Perspektif Jean Paul Sartre.

#### D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penjabaran maksud dari tujuan penelitian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberi dampak yang positif. Tujuan riset ini mencakup berbagai keuntungan yang diharapkan, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berguna untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis untuk memahami Makna Kebebasan pada Drama *My Mister*: Pendekatan Jean Paul Sartre. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan penelitian teologi pada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, khususnya mahasiswa Teologi. Kemudian hasil penelitian diharapkan memperkaya pustaka referensi di dunia teologi khususnya dalam drama serial.

##### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu teologi terutama mengenai Makna Kebebasan pada Drama *My Mister*: Pendekatan Jean Paul Sartre. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemirsa tentang bagaimana tema kebebasan dieksplorasi dalam drama *My Mister*, sehingga dapat memperkaya pengalaman menonton.